

PENDAHULUAN

Diabetes Melitus (DM) ialah suatu keadaan yang timbul karena defisiensi insulin relatif maupun absolut. DM jika tidak ditangani dengan baik akan mengakibatkan timbulnya komplikasi pada berbagai organ tubuh seperti mata, ginjal, jantung, pembuluh darah dan saraf. Diabetes juga merupakan faktor penting dalam mempercepat pengerasan dan penyempitan arteri (*aterosklerosis*), yang berdampak pada stroke, penyakit-penyakit jantung koroner, dan penyakit-penyakit pembuluh darah ⁽¹⁾.

Gejala DM adalah sering kencing (*poliuria*), sering haus (*polidipsia*), dan sering lapar (*polifagia*) yang diikuti oleh tubuh yang cepat lelah, kurang tenaga serta badan menjadi kurus meskipun banyak makan. Gejala DM ini lebih sering dikenal dengan 3P (*poliuria*, *polidipsia*, dan *polifagia*). Gejala yang lain adanya gatal-gatal di bagian tubuh, borok atau gangren yang sulit disembuhkan, dan kesemutan ⁽²⁾.

Menurunkan berat badan merupakan tindakan yang sangat penting dalam pengendalian diabetes. Obat digunakan bila pengaturan diet dan penurunan berat badan tidak berhasil mengendalikan kadar gula darah. Obat yang biasa digunakan adalah antidiabetika oral dan insulin. Obat antidiabetika oral yang sering dipergunakan dalam terapi DM antara lain sulfonilurea serta biguanida, karena obat-obat tersebut merupakan pilihan utama untuk pasien dengan berat badan normal dan kurang namun masih boleh diberikan pada pasien dengan berat badan

lebih serta obat-obat tersebut mempunyai efek samping ringan dan frekuensinya rendah ⁽²⁾.

Obat tradisional memiliki lebih banyak kelebihan antara lain memiliki efek samping yang relatif kecil bila digunakan dengan benar dan tepat. Suatu ramuan dengan komponen berbeda memiliki efek samping yang mendukung dan satu jenis tanaman memiliki banyak efek farmakologi serta lebih sesuai untuk terapi terhadap penyakit metabolik dan degeneratif ⁽⁴⁾.

Ada beberapa tanaman yang bisa digunakan untuk mengobati penyakit DM yaitu daun sembung, adas, biji mahoni, sambiloto, dan sebagainya. Salah satu tanaman yang dapat digunakan untuk mengatasi DM ialah daun gedi.

Gedi merupakan tanaman liar yang umumnya tumbuh di pinggir jalan, lapangan rumput dan ada yang menanamnya sebagai tanaman hias. Disebutkan bahwa tanaman ini dapat digunakan sebagai obat tradisional, baik dalam bentuk segar maupun dikeringkan. Diketahui tumbuhan ini dapat menyembuhkan kolesterol tinggi, sakit ginjal, maag, nyeri, asam urat, darah tinggi, susah buang air besar, kencing manis, dan disarankan bagi ibu hamil untuk memperlancar kelahiran anak. Sayangnya pemanfaatan tumbuhan gedi sebagai tumbuhan obat masih sangat kurang ⁽⁵⁾.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah yang dapat diidentifikasi yaitu apakah ekstrak etanol daun gedi (*Abelmoschus manihot* L.) dapat menyembuhkan diabetes dengan cara menurunkan kadar gula darah pada hewan yang diinduksi diabetes dengan aloksan atau tidak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas antidiabetes ekstrak etanol daun gedi (*Abelmoschus manihot* L.) pada mencit dengan metode induksi aloksan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa informasi ilmiah bahwa ekstrak etanol daun gedi memiliki efek terhadap penurunan kadar gula darah dan penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan nilai tambah terhadap manfaat daun gedi sebagai bahan obat.

